

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Darmadi (2013) mengungkapkan metode penelitian ialah suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan metode ilmiah yang digunakan untuk fungsi dan tujuan tertentu. Sedangkan, menurut Sugiyono (2010) metode penelitian ialah suatu cara yang dihasilkan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas bisa kita rangkum bahwa metode penelitian adalah cara atau metode yang dapat digunakan untuk menghasilkan maupun memecahkan masalah dengan mendapatkan manfaat dan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan karakteristik penelitian diatas, studi kasus dan lapangan merupakan kategori dalam penelitian ini. Indriantoro dan Supomo (2013) mengungkapkan bahwa dalam penelitian studi kasus dan lapangan ialah penelitian yang berhubungan dengan karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang maupun keadaan suatu subjek yang akan diteliti. Dengan mengetahui subjek dengan baik atau keadaan dari suatu subjek dapat memberikan gambaran yang lengkap.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membenahi sistem pencatatan dalam PT. Prima Batam Sentosa agar dapat digunakan dalam kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan serta dalam pengambilan keputusan atau kegiatan administrator. Penelitian terapan dipakai dalam laporan kerja praktek yang dibuat penulis. Penelitian terapan merupakan sebuah proses untuk

memecahkan masalah dengan menggunakan teknik menguji, mengevaluasi, dan menerapkan pada teori yang ada (Sugiyono, 2010).

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu memperbaharui sistem pencatatan keuangan pada PT. Prima Batam Sentosa. Pembaharuan dilakukan dengan merancang sistem pencatatan menggunakan *Miscrosoft Office Access 2010* dimana diharapkan mampu menyusun laporan yang diinginkan oleh perusahaan dan laporan tersebut akan dibuat dengan standar serta peraturan yang ada di Indonesia.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa cara pengumpulan data yang dipakaikan penulis dalam laporan penelitian ini ada:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara dengan melakukan survei menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek untuk mendapatkan data (Indriantoro & Supomo, 2013). Penulis melaksanakan proses wawancara kepada direktur untuk mengetahui tentang proses aktivitas operasional dan permasalahan yang terjadi di PT. Prima Batam Sentosa dimana permasalahan berkaitan dengan pencatatan transaksi keuangan serta sistem akuntansi. Teknik wawancara ini sangat membantu penulis dalam mengetahui proses maupun masalah yang terjadi.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses dalam merasakan, memahami, dan pencatatan pola prilaku subjek, objek atau kegiatan tanpa adanya

hubungan langsung dengan subjek yang diteliti. Dalam proses ini bertujuan untuk mendapatkan bukti maupun informasi yang dapat

digunakan dalam penelitian ini (Indriantoro & Supomo, 2013). Observasi dibuat dengan cara pemantauan secara langsung pada aktivitas operasional pada PT. Prima Batam Sentosa.

3. Studi pustaka

Studi pustaka ialah suatu proses dalam mencari referensi data yang berhubungan dengan masalah yang didapat dalam penelitian (Indriantoro

& Supomo, 2013). Referensi yang dibutuhkan bisa didapat dari buku ataupun jurnal yang berhubungan langsung dengan laporan kerja praktek ini.

4.3 Proses Perancangan

Program sistem akuntansi ini dibuat dengan menggunakan *Software*

Microsoft Office Acces 2010. Sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dari PT. Prima Batam Sentosa. Laporan keuangan dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan maupun startegis perusahaan kedepannya.

Tahapan-tahapan proses pembuatan sistem pencatatan akuntansi pada PT.

Prima Batam Sentosa adalah :

1. Mengetahui kegiatan operasioanal PT. Prima Batam Sentosa dengan melakukan wawancara dan juga observasi langsung.
2. Mengidentifikasi kasus atau masalah pada PT. Prima Batam Sentosa.
3. Menganalisi kasus atau masalah yang terjadi di PT. Prima Batam Sentosa.

4. Melakukan pembahasan dengan pemilik terkait kasus atau masalah yang terjadi.
5. Memberikan masukan akan kasus atau masalah yang terjadi.
6. Memahami peraturan tentang standar akuntansi yang bisa diterapkan pada usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM).
7. perancangan program sistem akuntansi sesuai dengan keadaan dari PT. Prima Batam Sentosa. Perancangan program menggunakan *Microsoft Office Access 2010*.
8. Menguji sistem yang dibuat.
9. Mengidentifikasi dan memperbaiki sistem akuntansi jika ada kegagalan dalam perancangan.
10. Membuat dan menyiapkan buku panduan tentang penggunaan sistem akuntansi yang dirancang.
11. Melakukan *training* yang diarahkan oleh penulis kepada pemilik usaha dan karyawan.
12. Melakukan percobaan penggunaan sistem pencatatan akuntansi terkomputerisasi pada pemilik usaha dan karyawan.
13. Memberikan masukan atas pengendalian internal PT. Prima Batam Sentosa.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Proses awal dimulai dari survei hingga pemilihan tempat kerja praktek sebelum merancang sistem akuntansi. Persyaratan dalam memilih tempat kerja praktek adalah:

1. Tempat kerja praktek telah berdiri minimal selama satu tahun.
2. Tempat kerja praktek bukan merupakan usaha keluarga mahasiswa ataupun tempat kerja mahasiswa.
3. Pemilik usaha bersedia untuk menerapkan sistem pencatatan akuntansi terkomputerisasi yang dirancang oleh penulis.
4. Tempat kerja praktek dapat berupa:
 - a. Institusi swasta atau pemerintah.
 - b. Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Industry local atau Penanaman modal Asing (PMA).
 - d. Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM).
 - e. Desa, kota ataupun lokasi lainnya.

Penulis telah melakukan observasi serta seleksi dalam pemilihan tempat kerja praktek sesuai dengan kriteria diatas. Penulis memilih tempat kerja praktek bersifat UMKM. Penulis memilih PT. Prima Batam Sentosa sebagai tempat kerja praktek. PT. Prima Batam Sentosa bergerak dibidang jasa. PT. Prima Batam Sentosa beralamat di Komp. Baloi Garden 2 Blok A No. 7, Kota Batam. Pemilik usaha menyetujui dan menandatangani lembar pernyataan klien serta akan bersedia untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang dirancang penulis dan bersedia dalam memberikan informasi tentang usaha yang dimilikinya.

Proses selanjutnya yaitu memilih judul dan membuat laporan kerja praktek. Judul atau topik dipilih harus sesuai dengan keadaan tempat kerja praktek. Proposal kerja praktek yang akan dikerjakan sebelumnya harus diajukan terlebih dahulu. Setelah proposal memperoleh persetujuan maka dapat dilanjutkan ke bagian seterusnya.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, penulis akan melakukan observasi, analisi maupun wawancara. Dalam melakukan observasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta memahami proses operasional dari tempat kerja praktek. Proses analisi bertujuan untuk mengetahui permasalahan serta kasus-kasus yang terjadi pada tempat kerja praktek. Pada tahap wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data serta mengetahui secara dalam permasalahan pada tempat kerja praktek.

Penulis melakukan tahap wawancara pada pemilik usaha dan karyawan.

Setelah wawancara dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa adanya permasalahan dalam sistem pencatatan akuntansi serta laporan keuangan. Berdasarkan permasalahan tersebut, bahwa sistem pembukuan pada PT. Prima Batam Sentosa belum memenuhi standar yang ada dan masih sederhana. Karena sistem pencatatan yang sederhana, penulis membuat sebuah sistem akuntansi komputerisasi yang dapat dipakai oleh pemilik usaha untuk memperbaiki sistem pembukuan usahannya. Sistem dirancang sesuai dengan desain serta fungsi yang mudah dioperasikan oleh pengguna.

Sistem pencatatan terkomputerisasi dirancang dan diuji agar dapat diimplementasikan pada PT. Prima Batam Sentosa. Penulis akan memberikan

pelatihan dalam menggunakan sistem yang dirancang pada pemilik usaha dan karyawan. Penulis akan memberikan penjelasan tentang proses dalam laporan keuangan serta membuat proses evaluasi mengenai masalah atau kesulitan pada tempat kerja praktek. Penulis akan melakukan kunjungan secara berkala setelah selesai pelatihan agar meyakinkan bahwa sistem akuntansi yang dirancang dapat beroperasi baik. Jika pada sistem terdapat kendala, maka penulis segera melakukan proses perbaikan.

Proses penerapan sistem akan dilakukan oleh pengguna akses baik pemilik usaha atau karyawan. Tahapan berikutnya merupakan tahapan evaluasi terhadap sistem yang dirancang serta tahapan evaluasi terhadap kinerja pengguna. Tahap evaluasi dilakukan untuk melakukan uji terhadap kemampuan sistem untuk mendapatkan laporan keuangan. Tahapan evaluasi kinerja pengguna dilakukan untuk menyesuaikan pencatatan terhadap sistem pencatatan yang dirancang.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Proses akhir dari kegiatan ini adalah proses penilaian dan pelaporan terhadap sistem yang sudah dijalankan pada lokasi kerja praktek. Penulis akan menyusun laporan kerja praktek. laporan kerja praktek akan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing akan mengarahkan dan membantu jika terdapat kendala atau masalah dalam proses pembuatan sistem dan pembuatan laporan kerja praktek.

Pada tahap ini sistem yang dirancang harus diterapkan sepenuhnya pada PT. Prima Batam Sentosa dan berfungsi baik. Dalam tahap penilaian sistem yang dirancang, Dosen pembimbing akan menjadwalkan kunjungan ke tempat kerja praktek dan akan melakukan wawancara pada pemilik usaha atau karyawan untuk

mengetahui proses transaksi serta gambaran umum perusahaan. Berikutnya akan dilakukan pengujian dalam penggunaan sistem akuntansi yang dirancang pada pemilik usaha atau karyawan yang dipantau oleh dosen pembimbing dan akan melakukan penilaian dalam pengimputan hingga proses laporan keuangan. Laporan kerja praktek ini akan difinalisasi setelah dilakukan kunjungan dan pengujian sistem pada tempat kerja praktek. proses terakhir dalam laporan ini yaitu pengumpulan *hardcover* dan CD ke biro administrasi dan kemahasiswaan.

4.4.4 Jadwal Kerja

Proses awal hingga akhir pada kegiatan kerja praktek dilakukan pada tanggal 06 Mei 2019 hingga 29 November 2019. Pembuatan sistem akuntansi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan kerja praktek. Pada pelaksanaan kerja praktek ini, jadwal kerja dimulai dari mencari tempat kerja praktek, melakukan proses wawancara dan permintaan izin untuk dapat melakukan kerja praktek, mengajukan proposal dan mendapatkan persetujuan tempat kerja praktek, melakukan proses observasi dan wawancara mengenai kegiatan operasional usaha, proses pengumpulan data, proses pembuatan sistem pencatatan akuntansi, proses percobaan sistem pencatatan akuntansi dan proses pembetulan sistem pencatatan akuntansi, proses penerapan sistem pencatatan akuntansi, evaluasi dan pembaharuan sistem sampai dengan implementasi sistem pencatatan akuntansi secara keseluruhan serta pengawasan dan peninjauan terhadap sistem pencatatan akuntansi.

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	06 Mei – 18 Mei	Mencari tempat kerja praktek dan melaksanakan survei lokasi kerja praktek.
2	20 Mei – 23 Mei	Wawancara dan permintaan izin Kerja Praktek.
3	27 Mei – 08 Juni	Pembuatan proposal serta persetujuan untuk melakukan praktek ditempat kerja praktek.
4	10 Juni – 26 Juni	Proses wawancara serta observasi operasional usaha.
5	28 Juni – 02 Agustus	Pengumpulan dokumen-dokumen yang diinginkan.
6	05 Agustus – 16 Agustus	Penyusunan kerangka sistem
7	19 Agustus – 31 Agustus	Pembuatan sistem pencatatan akuntansi
8	04 September – 14 September	Percobaan sistem akuntansi
9	16 September – 23 September	Melakukan pembetulan sistem pencatatan akuntansi
10	03 Oktober – 11 Oktober	Mengimplementasikan sistem akuntansi
11	15 Oktober – 31 Oktober	Evaluasi dan perbaikan sistem
12	05 November – 15 November	Melakukan implementasi secara keseluruhan
13	25 November – 30 November	Pengawasan dan peninjauan Sistem

Sumber: Data diolah, 2019.